

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Undang-Undang Republik Indonesia 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan yang profesional. Dengan demikian profesionalisme guru dituntut terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, sudah menjadi keharusan bagi guru untuk terus berinovasi menemukan strategi yang tepat dalam meningkatkan minat belajar siswa sehingga perkembangan tersebut lebih bermakna, baik bagi guru maupun siswa. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki keahlian sebagai guru, tidak hanya memenuhi berbagai kualifikasi, baik kepribadian, kemampuan mengajar, penguasaan spesialisasi dalam bidang studi tertentu, tetapi juga harus memiliki kemampuan dalam rangka pengembangan kurikulum sesuai fungsi manajemen.

Dalam upaya pencapaian tujuan tersebut, guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting karena salah satu tugas pokoknya adalah mengajar. Mengajar merupakan tugas mengorganisasi dan mengatur jalannya proses belajar mengajar, Oleh karena itu, setiap guru perlu membuat persiapan pengajaran atau satuan pelajaran, sehingga dengan demikian dapat menggunakan dan mengatur alokasi waktu yang tersedia secara efektif dan efisien. Keberhasilan pendidikan tidak luput dari proses pembelajaran. Diantaranya adalah strategi pembelajaran yang di dalamnya terdapat metode dan teknik. Pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai materi, keadaan dan

kemampuan siswa akan membuat proses pembelajaran lebih optimal.

Dengan demikian strategi mengajar guru menjadi hal yang penting yang harus diperhatikan oleh guru sebab dengan strategi guru dalam mengajar bisa menentukan anak untuk memperhatikan, sehingga guru harus benar-benar mempersiapkan dan memperhatikan strategi dengan begitu baik dan ketika dalam proses belajar mengajar, anak dapat memperhatikan dan ingin belajar maka guru berhasil melakukan strategi mengajarnya sehingga ada minat anak untuk ingin belajar. Jika seorang tidak mempunyai minat untuk melakukan suatu hal maka apa yang akan dikerjakannya tidak akan berhasil baik.

Minat belajar adalah keinginan hati seseorang yang tinggi untuk berusaha mendapatkan kecerdasan dan ilmu yang bermanfaat (Hanafi, 2018). Minat belajar seorang siswa menjadi tolak ukur dalam pelaksanaan pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi maka pembelajaran yang dilaksanakan terbilang pembelajaran yang berhasil. Minat belajar siswa merupakan faktor internal yang datang dari sendiri yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa selain bakat, motivasi, emosi, dan kecerdasan. Hal ini disebabkan karena minat dalam belajar memiliki hubungan yang erat, sehingga siswa yang menaruh minat pada mata pelajaran tertentu akan cenderung memperhatikan mata pelajaran tersebut.

Melihat fenomena yang terjadi sekarang ini masih ada kurangnya kreatif dan mengembangkan inovasi guru dalam kegiatan pembelajaran. Dalam merencanakan strategi pembelajaran, masih menggunakan metode yang membuat siswa bosan dan kurang memanfaatkan fasilitas yang seharusnya digunakan sebagai media pembelajaran. Jadi, disini guru dalam proses pembelajaran harus

dapat memberi dorongan motivasi sekaligus bisa membangkitkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran. Dengan adanya minat, siswa lebih konsentrasi terhadap pembelajaran yang diajarkan. Strategi juga merupakan salah satu yang mudah digunakan guru untuk bisa meningkatkan minat belajar siswa, karena adanya strategi yang digunakan siswa diharapkan rajin belajar dan tidak bosan pada materi yang diberikan.

Menumbuhkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika sangat penting, karena pada dasarnya minat belajar sangat berhubungan dengan gaya gerak atau pendorong yang mendorong seorang siswa untuk dapat menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, dan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri terutama dalam kegiatan belajar, selain itu kecakapan siswa dalam belajar harus dilandasi dengan minat dalam usaha belajarnya.

Mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar memiliki peran penting dan perlu mendapat perhatian dari guru, mengingat mata pelajaran matematika berkaitan dengan berbagai aspek dalam kehidupan dan mata pelajaran matematika yang diajarkan di Sekolah Dasar bertujuan untuk membekali siswa agar memiliki kemampuan berpikir kritis, logis, sistematis, analisis, dan kreatif, serta memiliki kemampuan dalam bekerjasama (Sholehah, 2018).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal kepada guru kelas yaitu Ibu Sartina S.Pd pada tanggal 30 November 2022 diperoleh informasi beliau mengatakan bahwa:

Minat belajar siswa kelas V SDN Bajo Indah berbeda-beda, ada yang tinggi, baik, sedang dan rendah, namun rata-rata minat belajar siswa masih tergolong rendah dapat dilihat saat pembelajaran terkadang siswa malas mencatat, tidak mendengarkan penjelasan guru dan saat jam masuk kelas

masih terdapat beberapa siswa yang masih dikantin, siswa bersemangat belajar tergantung mata pelajaran yang mereka senangi dan saat guru memberikan tugas mandiri terkadang ada siswa yang bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas tersebut.

Selain itu Guru tersebut juga mengatakan bahwa:

yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika karena faktor dari luar misalnya faktor lingkungan dan keadaan keluarga yang kurang mendukung. Sebagian besar orang tua siswa menyerahkan urusan akademik sepenuhnya kepada pihak sekolah padahal sebenarnya dalam keberhasilan belajar siswa tentu dibutuhkan kerjasama antara orang tua dan pihak sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara kedua yang dilakukan peneliti pada tanggal 18 Desember 2022, saat jam pelajaran berakhir dilakukan wawancara dengan beberapa siswa ternyata masih ada siswa yang tidak suka pelajaran matematika karena menurut mereka bahwa mata pelajaran tersebut sulit dan membosankan, namun ada juga yang mengatakan bahwa mereka suka dengan mata pelajaran matematika.

Berdasarkan hal tersebut membuktikan bahwa untuk membuat sebuah pembelajaran yang menyenangkan dan dapat meningkatkan minat belajar siswa tidaklah semudah yang dipikirkan. Untuk itu, sebagai guru harus memilih strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka, peneliti tertarik mengadakan sebuah penelitian yang berjudul **“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Di SDN Bajo Indah Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe ”**

## **1.2 Fokus Penelitian**

Penelitian ini hanya memfokuskan persoalan penelitian pada satu masalah. Maka perlu dikaji ulang agar penelitian yang dilakukan terarah dan tidak meluas.

Maka penelitian ini hanya memfokuskan mengambil judul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa di SDN Bajo Indah Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe”.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

- 1.3.1. Bagaimana minat belajar Matematika siswa di SDN Bajo Indah kecamatan Soropia kabupaten Konawe ?
- 1.3.2. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan minat belajar Matematika siswa di SDN Bajo Indah Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe ?
- 1.3.3. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat belajar Matematika siswa di SDN Bajo Indah kecamatan Soropia kabupaten Konawe ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

- 1.4.1 Untuk Mengetahui Minat Belajar Matematika Siswa Di SDN Bajo Indah Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe
- 1.4.2 Untuk Mengetahui Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Matematika Siswa Di SDN Bajo Indah Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe
- 1.4.3 Untuk Mengetahui Kendala-Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Di SDN Bajo Indah Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe.

## 1.5 Manfaat penelitian

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai sebuah pemikiran yang bisa memperkaya khasanah pendidikan, dan juga menjadi motivasi seorang guru dalam meningkatkan minat belajar pada peserta didik dan dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai dan bervariasi terhadap mata pelajaran matematika.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

#### 1.5.2.1 Bagi Peneliti

- 1) Implementasi terhadap ilmu pengetahuan yang telah diperoleh peneliti selama mengikuti proses perkuliahan dan sebagai acuan di masa yang akan datang ketika peneliti telah menjadi seorang tenaga pendidik.
- 2) Memberikan pengalaman kepada peneliti tentang bagaimana cara agar dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika.

#### 1.5.2.2 Bagi Guru

- 1) Memberikan khazanah ilmu pengetahuan, teori dan konsepsi dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar pada peserta didik.
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan guru sebagai acuan atau bahan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Bagi guru Matematika agar dapat lebih inovatif dan kreatif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

### 1.5.2.3 Bagi Sekolah

- 1) Penelitian ini dapat menjadi pemikiran bagi pihak sekolah agar dapat memilih strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.
- 2) Penelitian ini juga dapat menjadi motivasi bagi pihak sekolah untuk bahan evaluasi dalam meningkatkan minat belajar siswa.

## 1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari presepsi yang berbeda dalam memahami sasaran penelitian ini, penulis akan menjelaskan apa yang menjadi pembahasan peneliti mengenai variabel penelitian secara operasional.

1.6.1 Strategi guru adalah suatu cara atau metode dengan langkah-langkah terencana yang berisi tentang rangkaian kegiatan-kegiatan yang telah didesain sedemikian rupa oleh guru yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa di SDN Indah Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe.

### 1.6.2 Minat Belajar Siswa

Minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu adanya ketertarikan siswa atau rasa suka siswa terhadap sesuatu. Minat juga dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang lain, aktivitas atau solusi yang menjadi obyek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Minat belajar dalam penelitian ini berfokus kepada minat belajar yang dimiliki oleh kelas IV, V dan VI di SDN Bajo Indah Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe.

1.6.3 Mata pelajaran matematika di SDN Bajo Indah Kecamatan Soropia,  
Kabupaten Konawe dengan menggunakan kurikulum 2013.

